

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan yang telah dikaji dan dianalisis, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa :

1. Adiwarman A. Karim memperkenalkan konsep rancang bangun ekonomi Islam sebagai landasan untuk praktek ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui pandangan kompleksnya, Adiwarman menegaskan bahwa ekonomi Islam bukan hanya teori, tetapi juga prinsip hukum dan hipotesis, tergantung pada konteksnya. Ia menyoroti pentingnya nilai-nilai universal Islam seperti Tauhid, *'Adl*, *Nubuwwah*, *Khilafah*, dan *Ma'ad* sebagai fondasi ekonomi Islam yang kokoh. Selain itu, kontribusi pemikirannya juga menekankan pentingnya kepemilikan multijenis, kebebasan berusaha, keadilan sosial, dan akhlak dalam membangun ekonomi Islam yang berkelanjutan dan adil. Dengan memadukan teori dan praksis, Adiwarman membantu membentuk kerangka kerja yang memungkinkan integrasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi di Indonesia, berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.
2. Adiwarman A. Karim, dalam pemikirannya tentang Ekonomi Islam, menegaskan pentingnya fondasi prinsip-prinsip Islam seperti Tauhid, *'Adl*, *Nubuwwah*, *Khilafah*, dan *Ma'ad* dalam membangun sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Dia mengulas berbagai pemikiran diantaranya

Adiwarman menyoroti sejarah pemikiran ekonomi Islam, menganalisis kontribusi pemikir Arab-Islam dan mengkritik ketidakadilan dalam pengakuan sejarah Barat terhadap kontribusi tersebut. Dalam perspektif mazhab ekonomi Islam, Adiwarman menyoroti peran fundamentalis-intelektual-rasionalnya dalam menyelaraskan praktik dan teori ekonomi Islam. Selain itu, dia menekankan pentingnya keadilan dalam kebijakan moneter dan fiskal, dengan menganjurkan agar sistem tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan demikian, Adiwarman A. Karim memainkan peran yang signifikan dalam mengembangkan konsep dan implementasi ekonomi Islam, dengan menekankan nilai-nilai agama dan keadilan dalam setiap aspek pemikiran dan tindakan ekonominya.

B. Saran

Setelah mengkaji kontribusi pemikiran Adiwarman A. Karim mengenai rancang bangun ekonomi islam di Indonesia, penulis dapat memberikan beberapa saran berikut ini :

1. Kepada peneliti akademik selanjutnya adalah untuk melakukan studi perbandingan menggunakan sumber asli antara pemikiran Adiwarman A. Karim dengan pandangan ulama atau pemikir ekonomi Islam lainnya terkait dengan rancang bangun ekonomi Islam di Indonesia. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kesamaan, perbedaan, serta potensi integrasi antara konsep-konsep yang diajukan oleh

Adiwarman A. Karim dengan pandangan-pandangan yang berkembang dalam tradisi pemikiran ekonomi Islam lainnya. Melalui analisis perbandingan ini, peneliti dapat mengidentifikasi kontribusi unik yang diberikan oleh Adiwarman A. Karim dalam konteks rancang bangun ekonomi Islam di Indonesia, serta relevansi dan implikasi praktis dari konsep-konsep yang dikemukakannya terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di negara ini.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya, peneliti dapat fokus pada bagian-bagian pemikiran Adiwarman A. Karim yang belum banyak dibahas sebelumnya. Peneliti bisa meneliti lebih dalam tentang pandangannya mengenai bagaimana ekonomi Islam bisa diintegrasikan dengan keadaan sosial, politik, dan budaya zaman sekarang. Juga, dapat menganalisis bagaimana konsep-konsep ekonomi Islam yang dipromosikan oleh Adiwarman dapat diaplikasikan secara praktis dalam membangun ekonomi di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Dengan meneliti aspek-aspek baru dari pemikiran Adiwarman, peneliti selanjutnya bisa memberikan pemahaman yang lebih baik tentang relevansi dan cara menerapkan teori ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.